

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

- 1. Terdapat pengaruh positif antara tingkat *Work Curiosity* karyawan terhadap peningkatan kreativitas karyawan di Desa Wisata Pekunden .**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara tingkat *Work Curiosity* karyawan dan peningkatan kreativitas karyawan di Desa Wisata Pekunden. Artinya, karyawan yang menunjukkan rasa ingin tahu tinggi cenderung menghasilkan ide-ide inovatif dan solusi kreatif.

- 2. Terdapat pengaruh moderasi oleh mindfulness karyawan terhadap hubungan antara *Work Curiosity* karyawan dan peningkatan kreativitas karyawan di Desa Wisata Pekunden**

Analisis moderasi mengungkapkan bahwa mindfulness berperan memperkuat hubungan antara *Work Curiosity* dan kreativitas karyawan. Hubungan ini menjadi lebih kuat ketika tingkat mindfulness karyawan tinggi, sehingga kesadaran dan fokus pada momen saat ini mendukung proses eksplorasi ide dan inovasi.

B. Implikasi

a. Implikasi Praktis

- 1. *Work Curiosity***

Berdasarkan analisis deskriptif, indikator *Work Curiosity* dengan nilai tertinggi menunjukkan bahwa karyawan memiliki rasa ingin tahu tinggi dalam mengeksplorasi tugas-tugas baru dan mencari informasi tambahan terkait pekerjaannya. Oleh karena itu, organisasi, terutama pengelola Desa Wisata

Pekunden, dapat meningkatkan kreativitas karyawan dengan menyediakan lebih banyak peluang pembelajaran dan eksplorasi, seperti pelatihan rutin, studi banding ke desa wisata lain, serta pemberian tugas yang menantang agar karyawan dapat terus mengembangkan pemahamannya. Selain itu, menciptakan budaya kerja yang mendukung eksperimen dan inovasi juga dapat memperkuat peran *Work Curiosity* dalam meningkatkan kualitas pelayanan wisata.

2. Kreativitas Karyawan

Berdasarkan nilai tertinggi dalam analisis deskriptif, indikator kreativitas yang paling dominan adalah kecenderungan karyawan untuk menghasilkan ide-ide baru dalam meningkatkan daya tarik wisata. Oleh karena itu, organisasi perlu lebih banyak memfasilitasi inovasi dengan menyediakan wadah bagi karyawan untuk menyalurkan gagasan mereka, misalnya melalui pertemuan rutin yang membahas pengembangan wisata, pemberian insentif bagi ide terbaik, serta kesempatan untuk berpartisipasi dalam proyek kreatif yang dapat mendukung pertumbuhan Desa Wisata Pekunden. Selain itu, pelibatan karyawan dalam pengambilan keputusan juga dapat meningkatkan motivasi mereka untuk terus berpikir kreatif dan memberikan kontribusi inovatif bagi perkembangan wisata lokal.

3. *Mindfulness*

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa indikator dengan nilai tertinggi dalam variabel mindfulness adalah kemampuan karyawan untuk fokus dalam pekerjaan tanpa terdistraksi oleh faktor eksternal. Implikasi praktis dari temuan ini adalah bahwa manajemen dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih kondusif dengan mengurangi gangguan yang dapat menurunkan konsentrasi karyawan. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan ruang kerja yang nyaman,

jadwal kerja yang lebih fleksibel, serta program peningkatan kesadaran diri, seperti sesi refleksi atau pelatihan manajemen stres, agar karyawan dapat mempertahankan fokus dan tetap produktif dalam mengembangkan ide-ide kreatif.

b. Implikasi Teoritis

1. Penerapan Teori *Work Curiosity*

Penelitian ini memperkuat Componential Theory of Creativity (Amabile, 1983) dengan menunjukkan bahwa *Work Curiosity* sebagai motivasi intrinsik mendorong eksplorasi ide dan peningkatan kreativitas karyawan. Temuan ini juga mendukung penelitian Kashdan et al. (2009) bahwa rasa ingin tahu dalam pekerjaan berkontribusi pada inovasi, khususnya di sektor pariwisata yang menuntut kreativitas dan adaptasi.

2. Penerapan Teori Kreativitas Karyawan

Penelitian ini mendukung Componential Theory of Creativity (Amabile, 1983) dengan menunjukkan bahwa kreativitas karyawan dipengaruhi oleh faktor individu, seperti *Work Curiosity*, dan faktor lingkungan, seperti dukungan organisasi. Hasil ini sejalan dengan George (2007) yang menegaskan bahwa kreativitas muncul ketika karyawan memiliki kebebasan untuk mengeksplorasi ide-ide baru. Selain itu, penelitian ini memperluas pemahaman tentang kreativitas dalam konteks pariwisata, menekankan bahwa lingkungan kerja yang mendorong eksplorasi dan refleksi dapat meningkatkan inovasi karyawan.

3. Penerapan Teori Mindfulness

Dengan mindfulness sebagai moderasi, penelitian ini mendukung Mindfulness Theory (Kabat-Zinn, 1990), yang menyatakan bahwa kesadaran penuh membantu individu tetap fokus pada tindakan saat ini. Temuan ini memberikan kontribusi

teoritis pada literatur yang menjelaskan hubungan antara mindfulness dan kreativitas di tempat kerja.

c. Keterbatasan Penelitian

Penulis memiliki kendala terkait jumlah responden di objek penelitian lebih tepatnya di Oemah Gamelan. Pada saat melakukan survey, pemilik mengatakan bahwa karyawannya adalah 100 orang yang terdiri dari anggota sanggar dan karyawan pembuat gamelan, tetapi setelah penulis melakukan pembagian kuesioner, diketahui fakta bahwa anggota sanggar tidak termasuk karyawan dari Oemah Gamelan, karena tidak memenuhi kriteria karyawan yaitu digaji dan diberi upah, sehingga sampel penelitian penulis yang seharusnya 100 sampel dari 4 objek penelitian, menjadi 41 sampel.

